

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari analisa perhitungan perencanaan struktur atas jembatan, maka dapat disimpulkan hasil sebagai berikut:

Jembatan Konang yang pada awalnya menggunakan struktur beton bertulang dengan panjang bentang 92 meter, dengan jumlah pilar ada 5 dengan masing-masing bentang 15 -16 meter direncanakan dengan beton prategang dengan membaginya menjadi 2 bagian masing-masing 46 meter dengan memakai 1 buah pilar di tengah. Lebar dari jembatan juga di perlebar menjadi 7 meter yang awalnya 5,8 meter. Hasil perencanaan sebagai berikut:

1. Pada perencanaan struktur bangunan atas sekunder jembatan, yaitu :
  - Plat lantai menggunakan tulangan rangkap D16 – 12,5 cm dan tulangan memanjang  $\varnothing 10 - 20$  cm.
  - Trotoar menggunakan tulangan D16 – 12,5 cm dan tulangan memanjang  $\varnothing 10 - 15$  cm.
  - Dimensi tiang sandaran 15 x 20 cm, dengan tinggi 1 meter. Memakai tulangan pokok 4 -  $\varnothing 12$  dan tulangan sengkang  $\varnothing 8 - 100$  mm

**DAFTAR PUSTAKA**

Anonim.2002.*Tata Cara Perhitungan Struktur Beton Bertulang Untuk Bangunan.*

.SNI.03-2847-02.

Anonim.1992.*Bridge Design Manual*, BMS. Directorate General of Highways

Ministry of Public Works Republic of Indonesia

Anonim. *Tabel VSL* . Jakarta: PT.VSL Indonesia

LIN, T. Y. dan BURNS. H. NED.2000. *Desain Struktur Beton Prategang* . Edisi

Ketiga. Jilid I. Penerbit Elangga, Jakarta.

Raju, Krisna. N. 1980. *Beton Prategang*. Jakarta: Erlangga

Hadipratomo, Winarni.1994. *Struktur Beton Prategang*. Nova, Bandung.

